

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kanker merupakan penyakit dengan tanda adanya pertumbuhan sel tak terkendali yang menyerang jaringan biologis di area sekitar, dengan pertumbuhan langsung ataupun menyebar ke organ lain (Indrawati, 2009). Kanker payudara, yaitu sel ganas yang menyerang jaringan payudara yang pada umumnya menyerang pada wanita. Wanita yang paling banyak terkena kanker payudara adalah wanita yang berusia 45-65 tahun (Dinkes Kota Semarang, 2014). Kanker payudara banyak terjadi pada masyarakat Indonesia dan peringkat kedua setelah kanker leher rahim. Kanker payudara bukan hanya memberikan rasa sakit pada rasa sakit biasanya, tapi memiliki efek keindahan dan psikologis pada wanita (Buston, 2007), karena payudara organ reproduksi yang penting untuk seorang wanita (Purwoastuti, 2008).

Dari data *GLOBOCAN International Association of Research for Cancer* (IARC) (2012), kanker payudara sebanyak 14.067.894 orang (43,3%) dan mortalitas sebesar 8.201.575 orang (12,9%). Di Indonesia pada tahun 2013, prevalensi kanker sebanyak 347.792 orang (1,4%). Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kota Semarang, pada tahun 2014, prevalensi kasus kanker payudara sebanyak 286 kasus (Dinkes Kota Semarang, 2014). Prevalensi pasien kanker payudara RS Islam Sultan Agung Semarang tahun 2016, pasien kanker payudara dengan rawat inap sebanyak 321 jiwa. Pada bulan Juni 2017,

wanita penderita kanker payudara dengan rawat inap sebanyak 70 orang (Ruang Medik RSI Sultan Agung Semarang).

Pada wanita yang terdiagnosa penyakit kanker payudara umumnya akan mengalami perubahan pada dirinya terutama pada pandang pasien terhadap diri sendiri atau lingkungan sehingga disebut sebagai gangguan konsep diri. Konsep diri memberikan pengaruh terhadap perasaan, proses pikir, keinginan, nilai dan tujuan hidup. West & Turner (2008), mengungkapkan bahwa konsep diri (*self concept*) seperangkat perspektif yang dipercaya seseorang mengenai dirinya.

Berdasarkan penelitian Hartati (2008) tentang konsep diri dan kecemasan wanita penderita kanker payudara, 87,9% wanita penderita kanker payudara memiliki konsep diri negatif. Berdasarkan penelitian Listyowati, Wuryanto & Widodo (2012) mengungkapkan bahwa pada penderita kanker payudara memiliki ideal diri yang buruk, yaitu mereka tidak ingin tampil cantik dihadapan orang-orang karena menderita kanker dan bentuk payudara mereka tidak indah lagi, kepasrahannya tidak ingin menjadi wanita yang cantik baik secara fisik maupun batin.

Seseorang yang mempunyai konsep diri yang negatif merasa tidak yakin dengan kondisinya. Menganggap bahwa dirinya lemah, tidak menarik dan kehilangan daya tarik pada hidup. Hal berbeda ditunjukkan oleh seseorang yang memiliki konsep diri positif, yaitu dapat menerima segala kekurangan dan kelebihanannya. Merasa yakin dan percaya pada dirinya, tidak cemas, aman dan nyaman saat berkomunikasi dengan orang lain sehingga

lebih mampu dalam menyesuaikan diri. Jika mendapatkan dukungan dan motivasi, banyak wanita dengan kanker payudara yang akan mempunyai konsep diri positif. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dari keluarga (suami, orang tua, saudara) untuk keberlangsungan hidup wanita dengan kanker payudara.

Dukungan pasangan (suami) yaitu elemen terpenting pada diri seseorang (istri), karena interaksi pertama dan paling sering dilakukan seseorang adalah dengan orang terdekat (pasangan) (Pratita, 2012 dalam Permatasari, 2016). Berdasarkan penelitian Husni, Romadoni, & Rukiyati (2015) didapatkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. Kualitas hidup pasien kanker payudara yang kurang baik berasal dari dukungan keluarga (suami) yang kurang baik.

Berdasarkan penelitian Mohdari & Mahda (2016) didapatkan bahwa dukungan yang baik pada istri dengan kanker payudara, memberikan pengaruh yang baik pada kualitas hidup istri dari segi kesehatan fisik maupun psikologis. Walaupun dukungan yang baik dari suami ada yang tidak mempengaruhi kualitas hidup istri dari segi kesehatan fisik tetapi secara psikologis masih berpengaruh dengan baik.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 April 2017 pada pasien kanker payudara di Ruang *Onkology Center* RS Islam Sultan Agung Semarang, 28% (2) dari 7 pasien mengatakan kurang percaya diri terhadap tubuhnya, peran pasien cukup terganggu dengan kondisinya

yang sering menurun, pasien juga mengatakan tugas sehari-harinya dibantu oleh suami dan anggota keluarga lainnya.

Sebagaimana penelitian Butar-Butar, Yustina, & Harahap (2015) pada kanker payudara memberikan dampak fisik dan psikis terhadap penderitanya berupa nyeri dan kecemasan. Pada pasien kanker payudara yang mengalami nyeri akan menderita gangguan tidur (Hananta, Benita, Barus, & Halim, 2014).

B. Perumusan Masalah

Kanker payudara yaitu sel ganas yang menyerang jaringan payudara yang pada umumnya menyerang pada wanita. Kanker payudara bukan hanya memberikan rasa sakit pada rasa sakit biasanya, tapi memiliki efek keindahan dan psikologis pada wanita, karena payudara adalah organ reproduksi yang penting bagi wanita. Pada wanita yang terdiagnosa penyakit kanker payudara akan mengalami perubahan pada dirinya, hal ini akan mempengaruhi cara dia memandang diri sendiri atau lingkungan sehingga disebut sebagai gangguan konsep diri. Dibutuhkan dukungan dari keluarga (suami, orang tua, saudara) untuk keberlangsungan hidup wanita dengan kanker payudara.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada pasien kanker payudara di Ruang *Onkology Center* RS Islam Sultan Agung Semarang, 28% (2) dari 7 pasien mengatakan kurang percaya diri, peran pasien cukup terganggu, tugas sehari-hari pasien dibantu oleh suami dan anggota keluarga lainnya.

Dukungan pasangan (suami) yaitu elemen terpenting pada diri seseorang (istri), karena interaksi pertama dan paling sering dilakukan seseorang adalah dengan orang terdekat (pasangan). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Bagaimanakah Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Konsep Diri Pasien Kanker Payudara Di RS Islam Sultan Agung Semarang ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya Hubungan antara Dukungan Suami dengan Konsep Diri Pasien Kanker Payudara di RSI Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya karakteristik demografi (umur, pendidikan, lama menderita, pekerjaan) pasien kanker payudara di RS Islam Sultan Agung Semarang.
- b. Diketuinya dukungan suami dalam merawat pasien kanker payudara di RS Islam Sultan Agung Semarang.
- c. Diketuinya konsep diri pasien kanker payudara di RS Islam Sultan Agung Semarang.
- d. Diketuinya hubungan dukungan suami dengan konsep diri pasien kanker payudara di RS Islam Sultan Agung Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Profesi

Bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan perawat masalah pada pasien kanker payudara khususnya konsep diri pasien kanker payudara.

2. Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran khususnya profesi keperawatan maternitas dan sebagai atau sumber rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Pelayanan Kesehatan

Sebagai bahan acuan bagi profesi perawat untuk meningkatkan mutu pelayanan tidak hanya pada aspek biologi tetapi juga aspek psikologi.

4. Bagi Masyarakat

Dapat bermanfaat sebagai sumber informasi yang dapat merubah perilaku suami sehingga suami diharapkan dapat lebih memberikan dukungan khususnya untuk pasien kanker payudara.